

**H. RAMLI : DARI PEDAGANG ASONGAN MENJADI PENGUSAHA
OPTIK TAHUN 1952-2008**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Strata 1 (S1) Pada Program Studi Pendidikan Sejarah



Oleh:

SISKA NOVIANTI

16046092

**JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

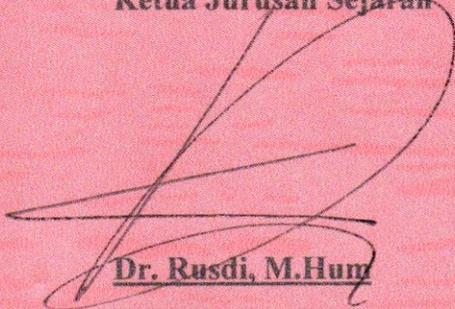
**H. RAMLI : DARI PEDAGANG ASONGAN MENJADI PENGUSAHA OPTIK
TAHUN 1952-2008**

Nama : Siska Novianti
BP/ NIM : 2016/16046092
Program studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Juli 2021

Disetujui oleh

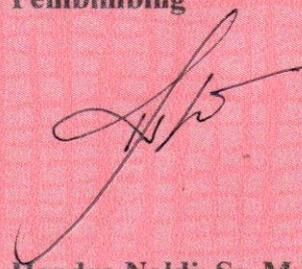
Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Rusdi, M.Hum

NIP. 196403151992031002

Pembimbing :



Hendra Naldi, Ss, M.Hum

NIP. 196909301996031001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Sejarah
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang pada 27 Mei 2021*

**H. RAMLI : DARI PEDAGANG ASONGAN MENJADI PENGUSAHA OPTIK TAHUN
1952-2008**

Nama : Siska Novianti
BP/ NIM : 2016/16046092
Program studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

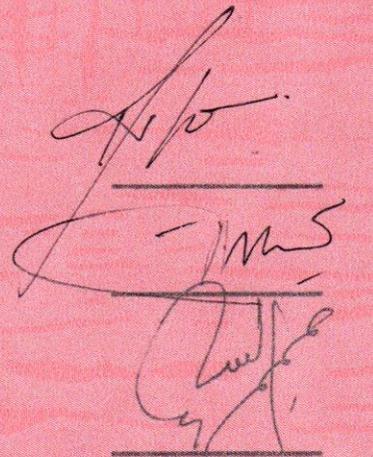
Padang, Juni 2021

Tim Penguji tanda tangan

Ketua : Hendra Naldi, Ss, M.Hum

Anggota : 1. Dr. Erniwati, Ss, M.Hum

2. Abdul Salam, S.Ag, M.Hum



The image shows three handwritten signatures in black ink, each positioned above a horizontal line. The signatures are stylized and cursive. The first signature is the most prominent, followed by two others below it.

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tanda dibawah ini:

Nama : Siska Novianti
BP/ NIM : 2016/16046092
Program studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

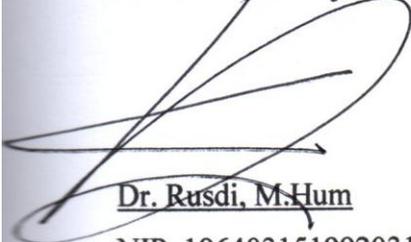
Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul “ **H. Ramli : Dari Pedagang Asongan Menjadi Pengusaha Optik Tahun 1952-2008**” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan hasil karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan Plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai masyarakat ilmiah.

Padang, Juni 2021

Diketahui Oleh :

Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Rusdi, M.Hum

NIP. 196403151992031002

Saya Mengatakan



Siska Novianti

NIM. 16046092

KATA PENGANTAR



Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, karunia serta iradatnya sehingga memberikan kekuatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan judul **H. Ramli : Dari Pedagang Asongan Menjadi Pengusaha Optik Tahun 1952-2008**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak menemui kendala dan rintangan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa pantauan dan dorongan dari berbagai pihak, skripsi ini mungkin tidak dapat diselesaikan. Untuk itu sudah sewajarnya penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, antara lain kepada:

1. Ibuk Dr. Siti Fatimah M.Pd,M.Hum selaku Dekan FIS UNP
2. Bapak Hendra Naldi, SS, M.hum selaku pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan masukan, saran, dan kritikan dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibu Erniwati dan Bapak Abdul Salam Selaku tim penguji yang telah memberikan saran, masukan dan kritikan yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Rusdi, M.Hum selaku ketua Jurusan Sejarah, Bapak Drs. Etni Hardi, M.Hum selaku sekretaris Jurusan Sejarah dan segenap karyawan dan karyawan Jurusan Sejarah.
5. Keluarga besar H.Ramli yang telah mengizinkan dan bersedia membantu penulis mendapatkan serta memberikan dokumen-dokumen yang penting untuk penulisan skripsi ini.
6. Bapak /Ibuk narasumber yang telah dengan senang hati diganggu aktivitasnya untuk memberikan data-data dalam cerita yang sangat membantu dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu dosen serta staf pengajar Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah membimbing penulis selama mengikuti perkuliahan
8. Keluarga besar tercinta terkhusus Ama (Desmawati) dan Apa (Ratimar Maskara) yang selalu menyemangati dan mengirimkan doanya dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Terima kasih banyak juga kepada apt.Evi Guslianti,S.Fam dan Intan Ramadhani selalu juga mendukung, memotivasi, memberi semangat, nasehat, dan penyemangat serta bantuan kebutuhan ekonomi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

10. Tidak lupa juga ucapan terima kasih kepada Adinda Mulia Friska teman seperjuangan yang selalu menemani penulis dalam pencarian data dan selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman saya Adek Putri Latipa, Naviza Ramadhani, Zuhra Fitdini, Febriani, Ranti fitriah, Sari Lailatul terima kasih banyak telah membantu dan memberikan masukan dan memenani penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
12. Rekan-rekan mahasiswa sejarah BP 2016 yang namanya tidak bisa penulis sampaikan satu persatu, terima kasih telah bekerja sama selama perkuliahan sampai menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritikan dari semua pihak yang nantinya dapat menyempurnakan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pembaca dan dapat dilakukan penelitian yang lebih lanjut bagi mahasiswa jurusan Sejarah khususnya.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang diberikan menjadi amal saleh serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin ya Rabbal'alam.

Padang, Februari 2021

Penulis

ABSTRAK

Siska Novianti (16046092/2016). “H.Ramli : Dari Pedagang Asongan Menjadi Pengusaha Optik Tahun 1952-2008”. **Skripsi.** Program Studi Pendidikan Sejarah. FIS. Universitas Negeri Padang 2020.

Skripsi ini merupakan kajian biografi tematik dengan memilih tokoh H.Ramli. Kajian dalam skripsi ini menggambarkan perjalanan hidup seorang yang bernama H.Ramli yang berasal dari daerah kenagarian Panampuang Kecamatan Ampek Angkek, Kabupaten Agam. Studi ini bertujuan untuk melihat perjalanan hidup H.Ramli sebagai seorang pedagang Asongan menjadi pengusaha Optik dan kendala-kendala yang dihadapi serta langkah apa yang diambil sehingga dapat dijadikan pedoman bagi orang banyak khususnya seseorang yang ingin merintis usaha. Selain itu juga bertujuan melihat peran aktif H.Ramli dalam membangun dan mengembangkan pendidikan Islam di kampung halamannya, dalam bentuk sebuah pesantren yang bernama Pondok Pesantren Nurul Ihsan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah dengan melalui empat tahap. Yaitu *pertama* heuristic yaitu kegiatan mengumpulkan sumber- sumber baik sumber primer berupa literature, dokumen, arsip dan foto. Sedangkan sumber sekunder penulis dapatkan dari buku-buku dan skripsi yang menunjang penulisan ini. Wawancara dilakukan dengan para informan yang terdiri dari pihak keluarga, kerabat karib H.Ramli, karyawan dan tokoh masyarakat. Tahap *kedua* yaitu kritik sumber yaitu melakukan pengujian terhadap data-data yang diperoleh melalui kritik internal dan eksternal. Tahap *ketiga* yaitu analisa dan interpretasi yaitu tahapan menganalisis dan interpretasi data yang diperoleh di lapangan kemudian dikelompokkan berdasarkan sebab-akibat. Tahap *keempat* penyajian hasil penelitian dalam bentuk karya ilmiah (skripsi).

Dari penelitian ini disimpulkan bahwa dalam perjalanan hidup H.Ramli sampai sukses seperti sekarang ini membutuhkan kerja keras dan proses jatuh bangun dalam usahanya. H.Ramli memulai pekerjaannya sebagai pedagang asongan mulai dari berjualan rokok hingga menjual kacamata dan alat tulis, hingga Ramli memiliki sebuah kios Kacamata di Los Galuang Bukittinggi. sampai akhirnya pada tahun 1980 ramli mendirikan Ramli Optikal di jalan Soekarno-Hatta No 21 Bukittinggi. Selama menjalankan usahanya Ramli merasakan berbagai kendala Tapi semua kendala ini bisa teratasi oleh H.Ramli sehingga usaha H.Ramli terus mengalami peningkatan. selain mendirikan Toko Kacamata/Optik sendiri, Ramli juga mendirikan toko Kacamata/Optik untuk anak-anaknya. Keberhasilan H.Ramli dalam usahanya sangat berpengaruh terhadap minat masyarakat Panampung untuk memulai usaha Optik/kacamata dan saat ini tak sedikit masyarakat Panampung yang memiliki usaha Optik/kacamata. Selain itu ramli juga memiliki peran penting dalam pembangunan di kenagarian Panampung.

Kata Kunci : Pedagang , Pengusaha, Optik

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka.....	
1. Studi Relevan	8
2. Kerangka Konseptual	12
3. Kerangka Berpikir	17
F. Metode Penelitian.....	18
BAB II TENTANG PANAMPUNG NAGARI ASAL RAMLI	
A. Kondisi Geografis dan Demografis Kenagarian Panampung.....	21
B. Kondisi Sosial, Budaya dan kecenderungan marantau masyarakat di kenagarian Panampuang	30
C. Kondisi Bukittinggi sebagai <i>Koto Rang Agam</i>	34
D. Asal Usul Keluarga Dan Pendidikan.....	36
E. Membina kehidupan Rumah Tangga	42

BAB III PERIODESASI PERJUANGAN H.RAMLI

A. Ramli pedagang asongan (1952-1962)	
1. menjual Rokok	48
2. kacamata dan alat-alat tulis	50
B. Perjuangan Ramli mengembangkan usahanya.....	53
1. Toko kacamata (1962-1980)	54
2. Ramli optikal (1980-2008)	59
a. Ramli mulai Mengenalkan usaha kacamata/optik ke masyarakat Panampung..	63
b. Ramli memiliki peran dalam pembangunan fisik dan non fisik di kenagarian Panampug.....	69
3. Ramli mengembangkan usaha bersama Anak-anaknya	78

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	83
B. Saran	84

DAFTAR PUSTAKA	85
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	88
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Luas Nagari Panampuang berdasarkan Luas Jorong.....	25
Tabel 2.2	Batas wilayah nagari Panampung	26
Tabel 2.3	Rincian jumlah penduduk di kenagarian Panampung yang dilihat berdasarkan jenis kelamin.....	28
Tabel 2.4	Rincian jumlah penduduk kecamatan Ampek Angkek per kenagarian	28
Tabel 2.5	Rincian Jumlah penduduk di kenagarian Panampung dilihat berdasarkan kelompok umur.....	29
Tabel 2.6	Nama Anak Ramli, pendidikan dan pekerjaannya.....	45
Tabel 3.1	Pengusaha Optik Di Kenagarian Panampung.....	60
Tabel 3.2	persebaran Optik Citra Di berbagai daerah.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Peta wilayah Kecamatan Ampek Angkek.....	22
Gambar 2.2	Peta wilayah Nagari Panampuang	23
Gambar 3.1	Ramli Optikal	63
Gambar 3.2	Mushola Lurah.....	70
Gambar 3.3	TK ABA Lurah setelah di renovasi.....	71
Gambar 3.4	Masjid Nurul Ihsan setelah di renovasi.....	72
Gambar 3.5	Masjid Nurul Ihsan setelah direnovasi	73
Gambar 3.6	Asrama Putra, Aula, dan Ruang makan Pondok Pesantren Nurul Ihsan	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara.....	88
Lampiran 2	Data Informan	90
Lampiran 3	Dokumentasi Peneliti.....	92
Lampiran 4	Surat Izin Penelitian.....	113

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Biografi adalah kisah perjalanan kehidupan seorang tokoh yang ditulis oleh orang lain berdasarkan informasi dari si tokoh maupun narasumber lain. Biografi merupakan salah satu bentuk penghargaan yang bisa diberikan kepada tokoh yang berperan penting di tengah-tengah masyarakat. Di samping itu, biografi mempermudah orang untuk mempelajari sejarah. Banyak orang sangat sulit bahkan tidak dapat mempelajari sejarah melalui tema-tema sejarah, akan tetapi lebih mudah memasuki masa-masa yang silam melalui biografi.¹

Biografi dari tokoh-tokoh terkemuka di Indonesia sudah banyak yang ditulis. Keadaan ini memberikan gambaran bahwa seakan-akan yang dalam perjuangan dan pembangunan bangsa itu adalah tokoh politik, kalangan atas atau orang besar, atau tokoh sosial budaya saja. Kenyataannya banyak peranan datang dari kalangan bawah atau orang kecil yang mempunyai andil besar dalam memberikan kesejahteraan pada masyarakat banyak, dengan perkembangan usaha, baik di tingkat lokal maupun Nasional seperti halnya seorang pengusaha atau wiraswasta

Seperti halnya pedangan-pedangan kecil yang berusaha memajukan usahanya dari bawah sehingga menjadi pengusaha sehingga dapat membantu banyak orang terutama untuk mengurangi jumlah pengangguran. Salah satunya Ramli yang berhasil mengembangkan usahanya dari seorang pedagang asongan

¹ Asrul Sani "Banyak Tokoh Berlaku Sangat Transparan". *Suara pembaruan*, Sabtu 24 April 1993. Dalam Skripsi Ira Zahara: 2006

sehingga memiliki toko kacamata (optic) sendiri dan dengan bantuan anak-anaknya. Saat ini usaha kacamata Ramli dan Anak-anaknya telah memiliki beberapa cabang yang tersebar di Sumatera Barat seperti, Ramli optikal di bukittinggi, Optik Minang yang ada di Bukittinggi, Solok dan Padang. Serta yang paling besar Optik Citra yang ada di beberapa daerah di seluruh Indonesia bagian Barat.²

Ramli lahir 20 Agustus 1934, di Lurah salah satu desa kecil kenagarian Panampuang Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam dan sekarang berusia 85 tahun. Ramli hidup di keluarga yang sederhana. Ayahnya berprofesi sebagai tukang arik/potong kayu, sedangkan ibunya hanya seorang ibu rumah tangga biasa. Beliau anak pertama dari dua bersaudara. Ibunya bernama Upiak Salabiah dan ayahnya bernama Baharudin yang berasal dari Panampuang Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam.³

Semasa kecil Ramli tidak menamatkan Sekolah Rakyat (SR), dia hanya sekolah sampai kelas 3 SD/SR yang tidak jauh dari rumahnya. Keadaan ekonomi keluarga yang pas-pasan merupakan salah satu faktor yang menyebabkan Ramli tidak melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi. Banyak upaya yang dilakukan ramli untuk menolong perekonomian keluarganya.⁴

Pada tahun 1949 ramli dan keluarga pindah ke Payakumbuh. Di Payakumbuh Ramli bekerja sebagai tukang panjat kelapa di tempat ibunya bekerja. Pada tahun 1952 ramli pulang kampung dan mulai berdagang asongan di

² Wawancara dengan Rizky Farima (cucu H.ramli) CEO Optik Minang Citra Group, Padang 8 Oktober 2020

³ Wawancara dengan Nurhayati, selaku anak H.Ramli , 24 juni 2020

⁴ Ibid,

Bukittinggi. Awalnya ramli berdagang rokok di emperan toko di bukittinggi. Karena mendapatkan sedikit keuntungan Dengan berdagang rokok pada tahun 1953 ramli mencoba berdagang kacamata dan alat tulis. Pada awal berdagang kacamata ramli mengambil dagangannya di tempat tan ujang mengambil kacamata. Tan ujang merupakan orang yang membuat ramli ingin mencoba berdagang kacamata.⁵

Selain mengambil kacamata di tempat tan ujang ramli mencoba mencari Distributor lain untuk dagangan. Hal tersebut membuat ramli harus pergi kota lain salah satunya di medan. Di Medan Ramli bertemu Susanto lee orang keturunan cina yang telah lama tinggal di Medan dan Susanto lee juga merupakan seorang pengusaha kacamata. Dari Susanto lee banyak ramli belajar bagaimana bisa menjadi pedagang kacamata yang sukses dan dari susanto lee juga ramli tau tentang PT Elang mas dan bekerja sama dengan PT elang mas .⁶

Pada tahun 1962 ramli menyewa kios kecil di los atam Bukittinggi. Hal ini dilakukan ramli agar usahanya berjalan lebih baik. Hal ini dilakukan ramli setelah kepulangannya dari Jepang. Ramli berkesempatan ke jepang sebagai hadiah dari PT elang mas karena telah berhasil menjual kacamata melebihi target perusahaan. Ketika di Jepang ramli melihat bahwa kacamata banyak di gunakan di sama dan ramli yakin dari beberapa tahun yang akan datang Indonesia juga akan banyak orang menggunakan kacamata. Dengan keyakinan inilah ramli mulai mengembangkan usahanya walaupun dengan modal seadanya.

⁵ Wawancara dengan H.Ramli, dikediamannya, Panampung 24 Juni 2020

⁶ Wawancara dengan Rizky Farima (cucu H.ramli) CEO Optik Minang Citra Group, Padang 8 Oktober 2020

Pada tahun 1972 terjadi kebakaran di los galuang Bukittinggi atau di pasar atas saat ini. Kebakaran itu menghancurkan semua kios termasuk kios ramli. Akibat kebakaran dengan modal Rp400.000 ramli menyewa sebuah rumah di aua tajungkang Bukittinggi dan mengubahnya menjadi toko kacamata dan memulai usahanya. Dan sampai saat ini toko kacamata ramli masih berada di aua tajungkang Bukittinggi.⁷

Pada tahun 1979, kementerian kesehatan mengeluarkan peraturan tentang penyelenggaraan optik, dimana pengusaha optik harus memiliki Refraksionis Optisien (RO)⁸ sebagai salah satu syarat mendirikan optik. Akibat peraturan tersebut ramli menyekolahkan Farisal Ramli di Akademi Refraksi Optik (ARO) leprindo Jakarta.

Pada tahun 1982 Ramli mengubah toko menjadi Ramli Optikal. Dimana toko kacamatanya sudah bisa melayani resep dokter. Karena sebelumnya ramli hanya menjual kacamata yang telah jadi. Hal ini dapat dilakukan setelah fariial ramli menamatkan pendidikannya di Akademi Reflaksi Optik (ARO) leprindo Jakarta dan menjadi tenaga ahli Refraksionis Optisien.

Sebelum mengembangkan usahanya, pada tahun 1954 Ramli menikah dengan Rostina dan memiliki 10 anak. Yakni 7 anak perempuan dan 3 anak laki-laki. Anak pertamanya bernama Nurhaina, anak kedua bernama Nurhayati, anak ketiga bernama Farisyah, anak keempat bernama Nur Emni, anak kelima bernama Nuraswana, anak keenam bernama M.Rusydi, anak ketujuh bernama Arnida, anak kedelapan bernama Eni Elvia, anak kesembilan bernama Ismail dan anak terakhir

⁷ Wawancara dengan H.Ramli, dikediamannya, Panampung 24 Juni 2020

⁸ Peraturan kementrian kesehatan tahun 1979

bernama Al Husna . Istri pertamanya meninggal pada tahun 2005 dan pada tahun 2006 beliau menikah kembali dengan Suryani dan telah dikaruniai 2 orang anak. Anak pertama bernama Zainab Ramli dan anak Kedua bernama Hakim Ramli.⁹

Peneliti merasa tertarik dengan topic ini karena Ramli bisa dikatakan sebagai pelopor pengusaha Optik di kenagarian Panampung sehingga banyak pengusaha Optik yang berasal dari Panampung. Dan ramli juga merupakan figure yang memiliki semangat dan energy yang luar biasa karena mampu mengubah perekonomian keluarganya menjadi sangat baik.

Selain mengubah pandangan masyarakat sekitar untuk mencoba memulai usaha optik, ramli juga memiliki peran penting dalam pembangunan di jorong Lurah Panampuang. Pada tahun 1982 ramli mulai membangun TK di Lurah Panampung dan pembangunan selesai pada tahun 1984¹⁰.kemudian pada tahun 1980-an Ramli dan masyarakat sekitar merenovasi Masjid agar masyarakat disekitar dapat beribadah dengan lebih baik.. Dan pada tahun 1995 Ramli berencana untuk membangun yayasan pondok Pesantren Nurul Ihsan di Lurah Panampung. Pembangunan dimulai pada tahun 1998 mulai beroperasi pada tahun 2003. Selain melakukan pembangunan, ramli juga menjadi donatur tetap di TK, Masjid dan Pondok pesantren dan hal ini masih berjalan sampai saat ini .¹¹

Pentingnya penelitian ini karena belum adanya penelitian tentang perjalanan hidup seorang pengusaha optic sebelumnya. Kesuksesan beliau juga memberikan pengaruh terhadap masyarakat sekitar, seperti banyaknya pengusaha optic yang

⁹ ibid

¹⁰ Wawancara dengan ibuk Yenita S.Pd sebagai salah satu pengajar di TK Aba Lurah Panampung pada 17 September 2020.

¹¹ Wawancara dengan ibuk Nurhayati sebagai anak dari H.Ramli pada 17 Agustus, 13.20.

berasal dari nagari panampuang. Kemudian ramli juga sangat berperan penting dalam meningkatkan pendidikan agama di jorong Lurah kenagarian Panampung. Dimana sejak tahun 1984 beliau telah mulai membantu pembangunan nagari. Dan saya harap dengan penelitian ini kita dapat meniru kegigihan beliau dalam memperbaiki perekonomian keluarganya dan masyarakat sekitarnya..

Oleh karena itu, penulis mencoba melakukan penelitian mengenai biografi Ramli yang merupakan seorang pedagang asongan yang berhasil menjadi pengusaha sukses di bidang optic. Biografi ini melihat dan menguraikan tentang kehidupan H.Ramli. Penelitian tersebut berjudul **H.Ramli : Dari Pedagang Asongan Menjadi Pengusaha Optik Tahun 1952-2008**

B. Batasan masalah dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Penelitian ini termasuk kedalam biografi tematis, karena membahas tentang awal Ramli membangun usahanya hingga mencapai kesuksesan dan memiliki kesan tersendiri di tengah masyarakat. Luasnya aspek dan permasalahan yang diteliti, penulis perlu membatasi baik dari segi ruang maupun waktu.

Dari segi masalah lebih memfokuskan pada kegigihan ramli dalam mengembangkan usahanya sehingga dapat berperan ditengah masyarakat kenagarian Panampung . sedangkan dari segi waktu akan diberi batasan tahun 1952-2008 , adapun alasan dibatasi dari tahun 1952-2008 karena pada tahun 1952 ramli memulai menjadi pedagang asongan di bukittinggi sedangkan tahun 2008

karena pada tahun ini ramli tidak lagi menjalankan usahanya karena alasan kesehatan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana periodisasi perjuangan ramli dari pedagang asongan hingga menjadi pengusaha Optik?

D. Tujuan dan manfaat penelitian

1. Tujuan

Sesuai dengan permasalahan yang dirumuskan di atas maka secara umum penulisan ini bertujuan untuk mengungkapkan riwayat hidup ramli.. Sedangkan secara khusus penelitian ini menjelaskan perjuangan ramli dari seorang pedagang asongan sehingga dapat menjadi seorang pengusaha Optik yang sukses

2. Manfaat

1. Teoritis

- 1) Bagi mahasiswa, diharapkan dapat memberikan informasi kepada mahasiswa secara umum dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah khususnya tentang biografi.

2. Praktis

- 1) Bagi masyarakat, diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai salah satu tokoh masyarakat khususnya masyarakat Kenagarian Panampung .
- 2) Bagi penulis/peneliti, dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan berpikir peneliti

E. Tinjauan Pustaka

1. Studi Relevan

Pertama skripsi dari Ulfa Atika (2016) yang melakukan penelitian tentang *Fatimah : Biografi Pengusaha Rumah Makan Sederhana padang Tahun 1940-2007*. Penelitian ini membahas Bagaimana latar belakang kehidupan Fatimah sehingga mengantarkannya terjun dalam berwirausaha dan menjadi seorang pengusaha rumah makan. Penelitian ini juga menjelaskan dan memaparkan perjalanan hidup dan karir Fatimah sebagai seorang pengusaha rumah makan sederhana makanan khas padang yang dirintisnya dari nol hingga memiliki banyak cabang rumah makan, serta mampu membangun hubungan kerja sama dengan para investor-investor yang mau berinvestasi.¹²

Kemudian Nova Melia Agustin (2016) yang melakukan penelitian tentang *H.Asril Manan Biografi seorang Pengusaha di kota Padang tahun 1948-2009*. Penelitian tersebut membahas tentang perjalan hidup H.Asril Manan dari kecil hingga sukses berdagang alat-alat mobil. penelitian ini menyimpulkan bahwa H.Asril Manan merupakan seorang pengusaha yang sukses walaupun ia tidak berhasil menamatkan pendidikan di jenjang yang lebih tinggi dan ia seorang

¹² Ulfa Atika. Anatona Gulo. Dan Livia Ersi.2016. *Fatimah: Biografi Pengusaha Rumah Makan sederhana Padang Tahun 1940-2007*. Dalam jurnal

pekerja keras, hal ini dibuktikan dengan ia tidak puas dengan apa yang ia dapatkan sehingga terfikir untuk mengembangkan usahanya. Dalam setiap usaha yang dikembangkan Asril Mana, ia mengembangkan usahanya dengan kecerdasan dan sifat dagang yang diwarisi oleh ayahnya. Kelebihan dalam mengembangkan usahanya merupakan salah satu kelebihan Asril Manan yang terlihat dalam setiap ia berdagang. Asril Manan selalu mengembangkan usaha dagangnya dengan sungguh-sungguh dan bersikap jujur, hal tersebut selalu diterapkan Asril Manan dalam kehidupan bersama keluarganya.¹³

Iga Martha Della (2016) melakukan penelitian Skripsi tentang *H.Aguswar. B: Biografi pengusaha Industri Perbengkelan Pertanian kecamatan VII koto sungai sariak (1979-2015)*. Penelitian ini membahas perjalanan hidup H. Aguswar. B dari kecil hingga menjadi pengusaha Industri perbengkelan pertanian. Alasan H. Aguswar. B memulai usaha perbengkelan ini adalah keinginan beliau mengembangkan pertanian daerah Sungai Sariak, dimana sebelumnya petani bekerja menggunakan tenaga manual. Dengan mengembangkan tenaga alsintan agusman berharap dapat menghemat tenaga manusia dan tidak menggunakan alat pertanian seperti cangkul karena menurut penelitian biaya produksi pertanian Sungai Sariak jauh lebih tinggi dibandingkan daerah lain seperti lampung dan jawa sehingga Sungai Sariak tidak kalah bersaing dalam mencari pasar.¹⁴

Yuni Edwar (2011) melakukan penelitian Skripsi tentang *Biografi Haji Rasyidin Profil Pengusaha di Kota Padang Panjang 1973-2008*. Penelitian ini

¹³ Nova Melia Agustin. 2016. *Skripsi: H.Asril Manan Biografi seorang Pengusahaan dikota Padang tahun 1948-2009*. Universitas Andalas .

¹⁴ Iga Martha Della. 2016. *Skripsi tentang H.Aguswar. B: Biografi pengusaha Industri Perbengkelan Pertanian kecamatan VII koto sungai sariak (1979-2015)*. Universitas Negari Padang

memperlihatkan gambaran dan perjalanan hidup Haji Rasyidin sebagai seorang pedagang atau pengusaha sukses walaupun dengan latar belakang pendidikan yang rendah. Hal ini terbukti dengan berhasilnya Haji Rasyidin yang dulunya mengolah rempah-rempah menjadi barang yang siap pakai dengan berbagai variasi bumbu masak yang laku di pasaran baik di Sumatera maupun di luar Sumatera, dengan keberhasilan tersebut beliau dapat membuka lapangan pekerjaan untuk orang-orang disekitarnya. Dan pada penelitian ini juga dijelaskan perbedaan kepemimpinan H.Rasyidin dengan pedagang-pedagang lainnya di Kota Padang.¹⁵

Febria Milda (2012) melakukan penelitian skripsi tentang *H.Ali Munar dari pedagang Ayam Potong Keliling Menjadi Pengusaha Dealer Motor*. Dalam penelitian ini membahas tentang perjalanan hidup H. Ali Munar untuk dapat membangun dealer motornya agar dapat sukses hingga seperti sekarang. Mulai dari tukang jual ayam potong, sempat menjadi tukang bengkel dan membuka usaha kecil-kecilan jual beli motor bekas, hingga akhirnya pada tahun 1998 H.Ali Munar mendirikan Dealer Motor dengan merk Mulya Motor yang merupakan dealer Yamaha motor pertama yang ada di ujung gading. Setelah berdiri pun masih banyak kendala yang dihadapi oleh Haji. Ali Muntar dalam menjalankan usahanya, tetapi walaupun demikian Haji. Ali Muntar berusaha bertahan dan mengembangkan usahanya, sehingga keberhasilan didapat dan juga sangat berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat Ujung Gading, karena dapat mengurangi pengangguran.¹⁶

¹⁵ Yuni Edwar, 2011. Skripsi tentang : *Biografi Haji Rasyidin Profil Pengusaha di Kota Padang Panjang 1973-2008*. Universitas Negeri Padang

¹⁶ Febria Milda. 2012. Skripsi tentang *H.Ali Munar dari pedagang Ayam Potong Keliling Menjadi Pengusaha Dealer Motor*. Universitas Negeri Padang

Kemudian tulisan dari Ichwati, Afni. 2015. Biografi Nurhayati: Pengusaha Rumah Makan Ampera Mama Di Kota Padang (1983-2013). Diploma thesis, UPT. Perpustakaan Unand. (Penelitian ini mengungkapkan bahwa Nurhayati berasal dari keluarga yang kurang mampu. Ayahnya bernama Sahrul, beliau adalah seorang pekerja keras dan selalu disiplin dalam bekerja. Ibunya bernama Yayan, beliau adalah seorang ibu rumah tangga dan mendidik Nurhayati untuk menjadi pribadi yang memiliki disiplin dan kemandirian. Nurhayati sangat serius dalam menjalankan usaha rumah makan yang telah ia mulai dari tahun 1979, sebagai penjual lontong dan makan-makanan kecil lainnya. Pada tahun 1983, ia memulai membuka Rumah Makan Ampera Mama, hal tersebut dapat dilihat dari usaha Rumah Makan Mama, Nurhayati telah mampu membuka cabang usaha Rumah Makan Ampera Mama di kota Padang. Dalam menjalankan usaha, Nurhayati mengutamakan cita rasa masakan untuk kepuasan pelanggan dan harus ramah kepada setiap pelanggan. Nurhayati adalah salah satu pengusaha yang mempunyai dedikasi yang tinggi kepada pekerjaannya dan mempunyai semangat untuk dapat mengembangkan usaha yang dijalani. Nurhayati telah membuktikan kiprahnya dalam usaha perdagangan sebagai pengusaha sukses, secara ekonomi beliau mampu memberikan nilai tambah ekonomi dari komoditi yang dijualnya sehingga memiliki nilai jual dan manfaat yang lebih baik dari sebelumnya yakni mengolah bahan makanan menjadi satu produk makanan yang dapat dinikmati oleh masyarakat banyak. Keberhasilan Nurhayati mampu mengembangkan usaha

Rumah Makan Ampera Mama menjadi usaha makanan serta membuka lapangan pekerjaan bagi semua orang)¹⁷.

2. Kerangka Konseptual

a. Biografi

Judul yang diangkat oleh penulis memiliki tema biografi. Biografi adalah rekonstruksi kehidupan seseorang, bisa dalam bentuk representasi sejarah individual atau riwayat hidup tokoh dalam berbagai tingkat dan bidang (baik itu politik, bisnis, agama, dan lain-lain). Biografi berisi mengenai deskripsi kronologis hidup seseorang, termasuk peristiwa-peristiwa yang dialami oleh tokoh di hidupnya. Dalam biografi titik perhatian difokuskan kepada individu dan kolektif, dalam hal ini peneliti memfokuskan kepada Ramli.¹⁸

Biografi secara kualitatif merupakan studi pengalaman seorang individu yang diceritakan oleh peneliti atau ditemukan di berbagai dokumen atau arsip. Denzin (1989) mendefinisikan metode biografi sebagai “studi yang menggunakan kumpulan dokumen yang mendeskripsikan kejadian-kejadian dalam hidup seseorang”. Sedangkan Creswell menggunakan beberapa jenis dalam penulisan biografi; seperti biografi individu, autobiografi, sejarah hidup, dan sejarah lisan terhadap individu serta pengalamannya yang dituliskan dengan cara mengumpulkan dokumen dan arsip-arsip. Tujuan penelitian ini adalah

¹⁷Ichwati, Afni. 2015. Biografi Nurhayati: Pengusaha Rumah Makan Ampera Mama Di Kota Padang (1983-2013). Diploma thesis, UPT. Perpustakaan Unand

¹⁸Mestika Zed, *Handout (6) Metode Sejarah*, (Padang: Jurusan Sejarah, FIS UNP, 2017), hlm. 1

mengungkap pengalaman menarik yang dapat mempengaruhi atau mengubah hidup seseorang. Peneliti menginterpretasi objek seperti subjek tersebut memposisikan dirinya sendiri.¹⁹

Kuntowijoyo memberikan dua macam biografi yaitu portrayal (portrait) dan scientific (ilmiah). Biografi dalam potret portrayal adalah kategori biografi dalam potret hanya mencoba memahami, kecenderungan metode biografi ini pada makna memahami sang tokoh sekaligus memberi makna. Biografi scientific merupakan usaha menerapkan tokoh berdasarkan analisis ilmiah dengan penggunaan konsep-konsep tertentu sehingga menjadi sejarah yang menerangkan.²⁰ Dalam ranah komunikasi, Biografi dapat dilakukan dalam penelusuran tokoh dan pemikirannya sekaligus, yang mempengaruhi komunikasi baik secara keilmuan maupun praktek komunikasi. Bahan yang digunakan dalam metode biografi ini adalah dokumen (termasuk surat-surat pribadi), wawancara, tidak hanya dengan orang yang bersangkutan, tetapi juga dengan orang yang disekelilingnya dan lainnya²¹

Pemikiran biografi, yaitu pemikiran terhadap kehidupan seorang tokoh dalam hubungannya dengan masyarakat sifat-sifat, watak, pengaruh pemikiran idenya, dan pembentukan watak tokoh tersebut selama hayatnya²². Penulisan biografi memiliki akar disiplin yang berbeda dan ditemukan ketertarikan yang baru di beberapa tahun ini. Para cendekiawan menemukan tradisi baru terkait dengan biografi yang ditemukan dalam perspektif sastra, sejarah, antropologi,

¹⁹ Asse Ananda & Nurul Ahyunina. Jurnal tentang. *HISTORIS ATAU BIOGRAFI*.

²⁰ Kuntowijoyo. 2003. Metodologi sejarah., Yogyakarta; Tiara Wacana

²¹ Asse Ananda & Nurul Ahyunina. Jurnal tentang. *HISTORIS ATAU BIOGRAFI*.

²² *Ibid.*

psikologi, dan sosiologi. Dapat dikatakan bahwa biografi hampir menjangkiti setiap aspek keilmuan yang ada.²³

Denzin (1989) merangkum beberapa tipe dan karakteristik dalam biografi:

1. Dalam studi biografi, kisah hidup seseorang ditulis oleh orang lain dengan menggunakan dokumen ataupun rekaman yang tersimpan.
2. Dalam autobiografi, orang menuliskan kisah hidupnya sendiri.
3. Dalam sejarah hidup, peneliti melaporkan kehidupan seseorang dalam refleksi kebudayaan, kehidupan di masyarakat, kehidupan pribadi, kehidupannya di institusi, dan sejarah sosial (Cole, 1994).
4. Dalam sejarah lisan, peneliti mengumpulkan data berdasarkan kejadian- kejadian, penyebab kejadian tersebut, dan efeknya terhadap individu yang akan diteliti yang didapatkan dari seseorang atau beberapa orang. Informasi ini didapatkan melalui rekaman atau laporan tertulis dari orang tersebut baik yang sudah meninggal ataupun yang masih hidup.²⁴

Penulisan Biografi H.Ramli ini termasuk kedalam ke dalam biografi tematis. Penulisan penelitian Biografi ini lebih berfokus pada awal Ramli memulai usahanya sampai mencapai kesuksesan hingga bermanfaat untuk masyarakat sekitarnya.

²³ *Ibid.*

²⁴ *Ibid*

b. Pengusaha

Pengusaha menurut Deniz, Boz dan Ertosun (2011) merupakan seseorang memulai langkahnya dalam melakukan usaha dengan membuat organisasi baru yang diidentifikasi dari adanya peluang atau merevitalisasi organisasi yang sudah berkembang.²⁵

Bagi seorang pengusaha harus memiliki jiwa wirausaha..Wirausahawan (entrepreneur) adalah mereka yang selalu mencari perubahan, berusaha mengikuti dan menyesuaikan pada perubahan itu, serta memanfaatkannya sebagai peluang. Seperti yang dilakukan oleh Rambli, dimana beliau memanfaatkan segala peluang yang dapat merubah hidupnya.

c. Optik

Mata merupakan salah satu panca indra yang sangat dibutuhkan manusia. Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan Kementerian Kesehatan R.I. menunjukkan bahwa angka gangguan penglihatan dan kebutaan di Indonesia semakin meningkat, dari 1,2% (1982) menjadi 1,5% (1993-1996). Ditinjau dari faktor penyebabnya, dari jumlah tersebut 0,78% disebabkan karena katarak, 0,20% disebabkan karena glaucoma, 0,14% disebabkan karena kelainan refraksi dan 0,38% disebabkan oleh penyakit-penyakit lain yang berhubungan dengan usia lanjut.²⁶ Data tersebut menunjukkan, bahwa tingginya angka gangguan penglihatan dan kebutaan di Indonesia telah menjadi masalah sosial yang perlu ditanggulangi

²⁵Merieska Petra,dkk. Juranal.” *Passion Berwirausaha pada Pengusaha Muda*” Gajah Mada Jurnal Of Psychology. Volume 3, no 1, 2017 : 13-24

secara terkoordinasi dengan melibatkan berbagai sektor, baik dari sektor pemerintah maupun swasta.²⁷

Sesuai dengan kebutuhan pelayanan kesehatan mata yang diinginkannya, sekarang masyarakat dapat mengunjungi berbagai sarana pelayanan kesehatan seperti halnya Puskesmas, Klinik Mata, Rumah Sakit maupun Optikal. Bila pelayanan kesehatan mata yang diinginkannya itu berkaitan dengan kebutuhan lensa kontak dan/atau kacamata sebagai alat bantu penglihatan, maka sarana kesehatan yang paling tepat untuk dikunjungi adalah optikal. Oleh sebab itu Optical merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan refraksi, pelayanan optisi, dan/atau pelayanan lensa kontak.²⁸

d. Peran

Peranan merupakan aspek dinamis dari kedudukan (status). Sesuatu hak dan kewajiban yang dilakukan seseorang sesuai dengan kedudukannya maka orang tersebut sedang menjalankan peranannya. Peranan menentukan apa yang diperbuat seseorang yang berpengaruh bagi masyarakat sekitarnya atau kesempatan-kesempatan yang diberikan masyarakat sekitar kepadanya.²⁹

Di dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, peran adalah sesuatu yang menjadi bagian atau yang memegang pimpinan utama. peran adalah sesuatu bentuk perilaku yang diharapkan dari seseorang dalam kondisi tertentu., maka perilaku peran adalah perilaku dari seseorang yang melakukan peran tersebut.

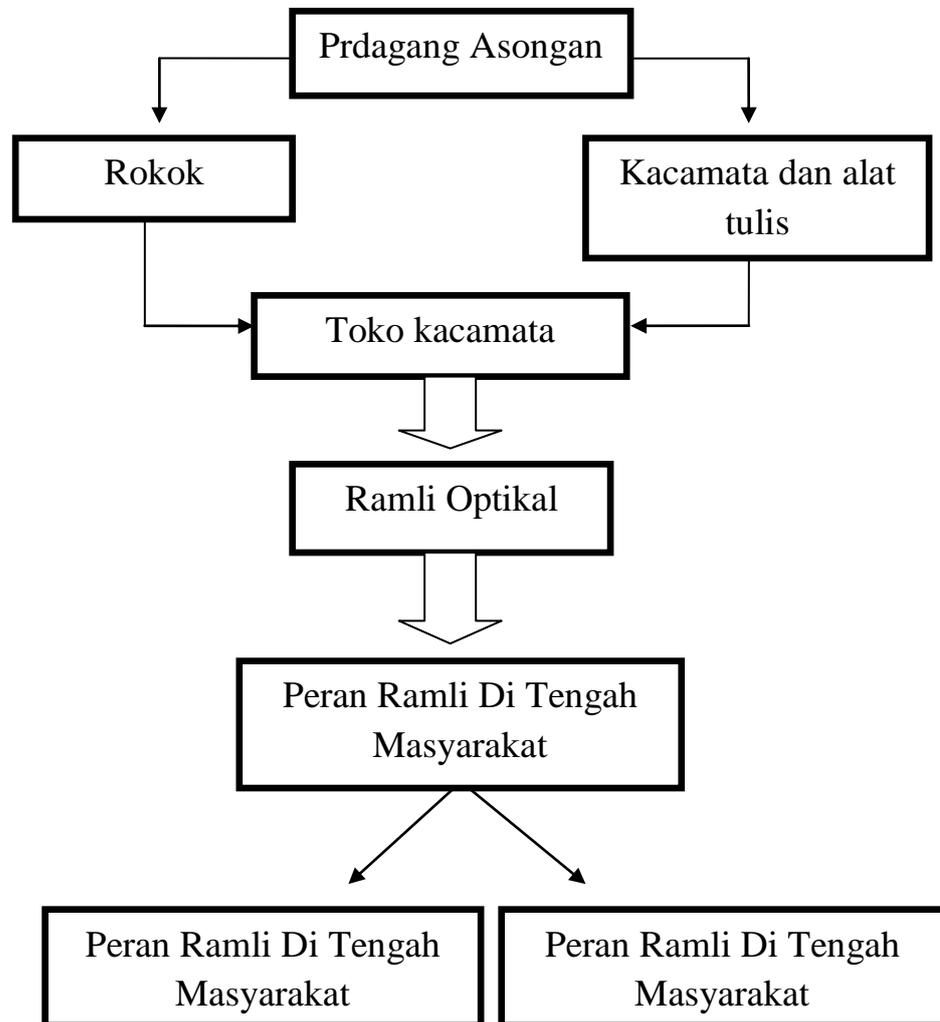
²⁷ Kholil Mochammad, Jurnal: Peran Refraksionis Optisien Pada Pemeriksaan mata dibidang Hukum Dalam Upaya peningkatan Pelayanan Kesehatan Mata Masyarakat. Volume XIV. Nomor 1. Januari 2020

²⁸ Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2016 tentang penyelenggaraan Optikal

²⁹ Soerjono Soekanto, Sosiologi Suatu pengantar. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm 212-213

Hakikatnya peran adalah suatu rangkaian perilaku tertentu sesuai dengan jabatannya.

3. Kerangka Berpikir



Bagan kerangka berpikir

Penulisan ini termasuk ke dalam penulisan biografi tematik , dimana fokus yang diambil ialah ketika Ramli memulai usahanya membuka toko Optik

sehingga Anak-anaknya memiliki banyak cabang toko kacamata/optic di beberapa daerah selain itu juga focus kepada peran Ramli terhadap masyarakat sekitar

F. Metode Penelitian

Penelitian riwayat hidup (Individual Life Historis) merupakan jenis penelitian kualitatif yang sering digunakan untuk menyelesaikan salah satu tugas akhir studi dalam bentuk Skripsi, Tesis, dan Disertasi.³⁰ Mengikuti penelitian kualitatif, maka dalam penelitian ini digunakan metode penelitian sejarah yang bersifat deskriptif. Sesuai dengan kaidah penelitian sejarah, maka langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode sejarah (Historical method) yang didalamnya terdapat beberapa langkah yang harus ditempuh diantaranya heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi atau penulisan.³¹

Heuristik merupakan sebuah proses pencairan dan pengumpulan sumber yang berkaitan dengan objek penelitian, sumber-sumber ini diperoleh melalui studi kepustakaan dan studi lapangan³². Dalam penelitian ini digunakan dua data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang berhubungan langsung dengan objek yang diteliti. Data primer berupa hasil wawancara dengan pihak terkait yang berhubungan dengan tujuan penelitian. Seperti dokumen H. Ramli , seperti KTP (kartu tanda penduduk), KK (kartu keluarga), Ijazah, surat nikah, foto-foto sertifikat, penghargaan dan lain-lain. Selain arsip tertulis sumber primer juga dapat berupa wawancara langsung dengan

³⁰ Arif furchan. 2005. Agus Maimun study Tokoh: penelitian mengenai tokoh. Yogyakarta: Pusat Pelajar

³¹ Louis Gottschalk. *Mengerti Sejarah*. Jakarta : UI Press. 1986

³² Fatchor Rahman. . Jurnal tentang : *Menimbang Sejarah sebagai Landasan Kajian Ilmiah; sebuah Wacana Pemikiran dalam Metode Ilmiah*. Sekolah Tinggi Agama Islam YPBWI Surabaya

H.Ramli, istri, anak-anak beliau dan orang-orang yang memiliki hubungan dengan perjalanan hidup dan karir H.Ramli. Wawancara dilakukan dengan dua cara yaitu: wawancara terstruktur yakni mempersiapkan pertanyaan sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian, dan wawancara tidak berstruktur yakni pertanyaan yang tidak dipersiapkan terlebih dahulu. Hal ini dilakukan untuk melengkapi data yang diperlukan. Selain itu juga melakukan pengamatan (observasi) terhadap objek penelitian.³³

Sumber-sumber yang telah dikumpulkan tersebut, baik berupa sumber tulisan maupun sumber lisan yang diverifikasi atau diuji melalui serangkaian kritik internal maupun eksternal. Kritik eksternal dilakukan untuk mengetahui sejauh mana ke otentisitas sumber. Peneliti dapat bertanya dan mengecek otentisitas sumber tersebut. Adapun kritik internal diperlukan untuk menilai tingkat kredibilitas sumber. Kredibilitas sumber biasanya mengacu pada informasi yang terdapat dalam sumber tertulis serta kemampuan sumber lisan untuk mengungkapkan kebenaran suatu peristiwa sejarah.³⁴

Analisis, sintesis dan interpretasi data, dimana data-data yang diperoleh di lapangan, dianalisa dan dirangkaikan berdasarkan sebab akibat serta dikelompokkan sesuai dengan pengelompokan sumber berdasarkan objek yang diteliti. Dalam memilah-milah data dan informasi yang diperoleh dilakukan analisis berdasarkan konsep-konsep dan teori, yang dikemukakan sebelumnya

³³Louis Gottschalk. *Mengerti Sejarah*. Jakarta : UI Press. 1986. Hlm.35

³⁴ Nova Melia Agustin. 2016. *Skripsi: H.Asril Manan Biografi seorang Pengusaha di kota Padang tahun 1948-2009*. Universitas Andalas .

kemudian dilanjutkan dengan sintesis yang merangkai atau menghubungkan data dari informasi yang melibatkan interpretasi.

Selanjutnya adalah Historiografi yaitu penulisan sejarah, menulis hasil penelitian ke dalam karya ilmiah, dalam bentuk skripsi, yang dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada penelitian tentang perjalanan hidup dan Kontribusi H.Ramli terhadap masyarakat Kenagarian Panampung sehingga beliau begitu dihormati oleh masyarakat.